

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada LKM-A Taluak Tigo Sakato mengenai analisis kinerja keuangan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) selama masa pandemi Covid-19, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LKM-A Taluak Tigo Sakato merupakan salah satu lembaga keuangan mikro aktif yang berlokasi di kelurahan Taluak Tigo, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. LKM-A Taluak Tigo Sakato memiliki manajemen yang baik. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan yang baik dilakukan pada setiap Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan rapat pengelola bulanan dengan penyuluh pendamping beserta Penyelia Mitra Tani (PMT) dengan pembagian tugas dan peran yang sangat diatur dalam struktur organisasi LKM-A Taluak Tigo Sakato. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan operasional simpan pinjam yang rutin dilakukan setiap hari pada jam kerja dengan prosedur yang sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan serta pengawasan/ evaluasi yang tidak hanya dilakukan oleh pihak eksternal saja tapi juga dilakukan oleh pihak internal oleh pengelola terhadap kinerja dan anggota (Nasabah). Pada masa pandemi Covid-19 tidak banyak perubahan yang terjadi berdasarkan aspek-aspek manajemen di LKM-A Taluak Tigo Sakato, hanya saja harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19.
2. Analisis rasio berfungsi untuk mengukur prestasi kerja keuangan LKM-A Taluak Tigo Sakato melalui laporan keuangannya menggunakan metode analisis rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas/ rentabilitas* dan rasio aktivitas. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara umum tidak ada perbedaan signifikan atau nyata terhadap kondisi kinerja keuangan LKM-A Taluak Tigo Sakato pada masa sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dan masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Untuk rasio *likuiditas* kinerja keuangan LKM-A berada pada kondisi tidak sehat dan sangat tidak sehat, hal yang sama juga terjadi pada

analisis rasio *solvabilitas*. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah hutang lancar yang dimiliki oleh LKM-A Taluak Tigo Sakato. Pada rasio *profitabilitas/rentabilitas* berada pada kondisi kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat, kondisi ini disebabkan rendahnya laba bersih atau sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh oleh LKM-A Taluak Tigo Sakato dan rasio aktivitas berada pada kondisi sangat tidak sehat disebabkan oleh rendahnya perputaran pinjaman yang ditawarkan oleh LKM-A Taluak Tigo Sakato.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam pencatatan laporan keuangan LKM-A Taluak Tigo Sakato menggunakan komputer sehingga memudahkan dalam pekerjaan, karena semenjak berdiri hanya menggunakan pencatatan konvensional (buku).
2. Sebaiknya LKM-A Taluak Tigo Sakato mengurangi hutang kepada pihak eksternal sehingga dapat mengurangi beban untuk melunasi hutang pada pihak ketiga.
3. Sebaiknya LKM-A Taluak Tigo Sakato juga melakukan analisis kinerja keuangan secara mandiri agar bisa mengetahui kondisi keuangan LKM-A dan tanggap dalam melakukan perbaikan atau solusi jika terjadi permasalahan.
4. Perlunya upaya untuk meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan nilai SHU dan laba bersih serta melakukan studi kelayakan terhadap anggota yang meminjam ke LKM-A Taluak Tigo Sakato.
5. Perlunya inovasi dalam kegiatan pinjaman sehingga dapat mengurangi kredit macet dan dorongan motivasi kepada penagih lapangan untuk rutin menagih piutang kepada anggota yang meminjam.
6. Perlunya membangun kesadaran bersama antara pengelola dan anggota (*Social Capital*) bahwa LKM-A Taluak Tigo Sakato adalah milik bersama dan mematuhi kebijakan yang sudah diatur dalam AD/ART.